

**ANALISIS GENRE FILM HOROR KOMEDI INDONESIA PADA FILM
HELLO GHOST DAN KANG MAK FROM PEE MAK**

SKRIPSI



Oleh :
HELENITA MARGARETH BR TARIGAN

NPM. 21043010230

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL BUDAYA DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAWA TIMUR
SURABAYA**

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

**ANALISIS GENRE FILM HOROR KOMEDI INDONESIA
PADA FILM HELLO GHOST DAN KANG MAK FROM PEE MAK**

Disusun oleh:

Helenita Margareth Br Tarigan
NPM. 21043010230

Telah disetujui mengikuti ujian lisan skripsi

DOSEN PEMBIMBING


Ririn Puspita Tutiasri, S.I.Kom., M.Med.Kom
NIP.198904112021212001

Mengetahui
DEKAN


Dr. Catur Suratnoaji, M.Si
NIP.196804182021211006

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS GENRE FILM HOROR KOMEDI INDONESIA
PADA FILM HELLO GHOST DAN KANG MAK FROM PEE MAK**

oleh:

Helenita Margareth Br Tarigan
NPM. 21043010230

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji
Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial, Budaya dan
Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa
Timur pada tanggal 7 Juli 2025

PEMBIMBING

Ririn Puspita Tutiasri, S.I.Kom., M.Med.Kom.
NIP. 198904112021212001

TIM PENGUJI,

1. KETUA

Ririn Puspita Tutiasri, S.I.Kom., M.Med.Kom.
NIP. 198904112021212001

2. SEKRETARIS

Hanna Nurhaqiqi, S.I.P., M.A.
NIP. 199211202022032013

3. ANGGOTA

Augustin Mustika C. S.I.Kom., M.A.
NIP. 199308082022032016

Mengetahui,

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA DAN POLITIK



Dr. Catur Suratnoaji, M.Si
NIP. 196804182021211006

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Helenita Margareth Br Tarigan
NPM : 21043010230
Program : Sarjana (S1) / Magister (S2) / Doktor (S3)
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Sosial Budaya dan Politik

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi* ini tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga Pendidikan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam dokumen ini dan disebutkan secara lengkap dalam daftar pustaka.

Dan saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur-unsur plagiasi. Apabila dikemudian hari ditemukan indikasi plagiat pada Skripsi/Tesis/Desertasi ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun juga dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Surabaya, 02 Juli 2025
Yang membuat pernyataan



Helenita Margareth Br Tarigan
NPM 21043010230

*pilih salah satu (lingkari)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Genre Film Horor Komedi Indonesia Pada Film Hello Ghost dan Kang Mak From Pee Mak” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Skripsi ini disusun sebagai bentuk kontribusi ilmiah dalam memahami adaptasi perkembangan genre dalam industri film Indonesia, khususnya pada persilangan genre horor dan komedi. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan terima kasih, penulis menyampaikan terimakasih banyak kepada :

1. Ibu Ririn Puspita Tutiasri, S.I.Kom, M.Med.Kom Dosen Pembimbing dan Dosen Wali penulis, yang telah memberikan arahan, kritik, dan motivasi selama perkuliahan dan proses penyusunan proposal skripsi ini.
2. Bapak Dr. Catur Suratnoaji, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
3. Ibu Dr. Syafrida Nurrachmi, M.Med.Kom. selaku Koordinator Program Studi Ilmu Komunikasi
4. Seluruh dosen dan staf pengajar di Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Budaya dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah membekali penulis dengan

pengetahuan selama masa studi.

5. Kepada seseorang yang kini telah beristirahat di rumah Bapa di surga, yang penulis panggil “Bapak” sosok yang sangat penulis rindukan, Kini anakmu Nita, telah tumbuh dewasa. Mungkin langkah ini tak sempat Bapak saksikan secara langsung, Namun setiap pencapaian ini tak pernah lepas dari jejak doa dan kasihmu yang tertanam kuat sejak awal kehidupan penulis. Terimakasih sudah menjadi Bapak yang semasa hidupnya selalu berusaha memberikan kehidupan yang baik bagi penulis, kasih sayang yang tiada henti, motivasi, serta doa yang begitu berarti. Meski kehadiranmu singkat di dunia ini, penulis yakin, semangat dan cintamu tetap hidup, menyatu dalam langkah dan doa yang mengiringi penulis setiap hari. Penulis percaya, meski tak terlihat bapak selalu ada di sisi penulis.
6. Yang tercinta, Mamak. Terima kasih atas segala kasih sayang, doa, dan pengorbanan yang tiada pernah henti. Terima kasih telah menjadi sumber kekuatan terbesar dalam hidup penulis, yang terus mendorong untuk tidak menyerah, bahkan di saat segalanya terasa berat. Tanpa kehadiran dan cinta tulusmu, mungkin langkah ini takkan pernah sampai sejauh ini. Terimakasih sudah menjadi *supermom* yang dapat mengatasi segala rintangan dan situasi kehidupan dunia yang berat ini tanpa sosok suami di sebelah mamak. Terimakasih sudah menjadi mamak yang teramat baik. Bahkan jika di kehidupan selanjutnya pun, penulis akan selalu memilih mamak menjadi Mamak bagi penulis. *Love u my supermom*, sehat dan

bahagia selalu mamak.

7. Kepada saudara kandung penulis Theo Jeremi Eliezer Tarigan dan Claudia Meliasta Tarigan. Meski kebersamaan kita tak selalu diwarnai ketenangan, terkadang penuh canda, perdebatan kecil, dan sikap saling menguji kesabaran, namun semua itu justru menjadi warna yang mempererat ikatan kita sebagai saudara. Terimakasih penulis ucapkan untuk dukungan yang berarti serta doanya hingga penulis dapat mencapai titik ini. Terkhusus, penulis menyampaikan apresiasi yang tak terhingga kepada Bang Theo, yang telah mengambil peran sebagai figur ayah dalam keluarga sejak kepergian Bapak. Terimakasih atas segala tanggung jawab yang kau emban dengan lapang dada, atas segala perjuangan yang tak pernah kau keluhkan, memberikan dukungan finansial untuk membiayai perkuliahan penulis, terimakasih bang. Semoga abang selalu diberkati, dilancarkan rezekinya dan sehat selalu. Dan untuk Claudia, terima kasih telah menjadi adik yang baik, mengerti keadaan, menjadi teman cerita di kala penat, dan selalu mendoakan dari hati yang tulus. Kehadiran kalian berdua adalah anugerah tak ternilai dalam hidup penulis.
8. Kepada seseorang yang penulis tidak bisa sebutkan namanya, Terimakasih atas trauma yang menjadi salah satu motivasi penulis untuk menjadi lebih baik setiap waktu. Terkadang kita memang perlu terluka untuk belajar lebih mengenai arti kehidupan ini. Terimakasih pula atas keinginan yang besar untuk mau berubah menjadi lebih baik, atas kesabaran dan waktu yang kamu berikan, menemani penulis melewati segala suka dan duka,

menjadi tempat berbagi keluh kesah tanpa batas memberikan pengalaman pengalaman baru yang mengajarkan banyak hal berharga, menjadi abang, adek bahkan bapak bagi penulis. Penulis berharap kamu bahagia selalu dan tidak pernah berhenti untuk menjadi versi terbaik diri sendiri.

9. Untuk Yola, Uti, Renita dan Rizky, terimakasih karena telah menjadi rumah dan tempat pulang ternyaman penulis saat di perantauan. Dibalik kata kata pedas yang selalu dilontarkan satu sama lain ada hati malaikat yang selalu siap menyediakan bahu untuk bersandar, dan hadir tanpa syarat di kala suka maupun duka. Terima kasih karena telah menjadi sahabat yang tidak hanya ada saat tawa mengisi hari, tetapi juga saat air mata menemani malam. Atas telinga yang selalu siap mendengar, atas nasihat dan motivasi yang sering kali datang tepat di saat penulis paling membutuhkannya. Kehadiran kalian telah memberi warna, kekuatan, dan semangat tersendiri dalam perjalanan panjang ini
10. Kepada Bella, Averil, Adelis, Anindya dan Yasinta, Terimakasih telah menjadi sahabat yang sangat baik bagi penulis selama di perantauan ini, memperkenalkan penulis pada suasana dan kehidupan di kota ini, membuat penulis merasa tidak sendirian dan memberikan banyak kenangan baik selama masa perkuliahan. Tanpa kehadiran kalian, mungkin Surabaya takkan pernah terasa sehangat dan seberarti ini. Kebersamaan kita, tawa, tangis, dan cerita yang kita lalui bersama, telah menjadi bagian tak terlupakan dalam bab kehidupan penulis.

11. Kepada Nak Anak, Bella, Anjelia, Dinda, Al, Elang, Stephent, Raka dan Akmal, Terimakasih sudah menjadi teman yang baik bagi penulis, membersamai penulis dari awal semester perkuliahan. Bersama kalian, hari-hari di kampus berubah menjadi cerita yang layak dikenang. Canda, tawa, hingga diskusi larut malam menjadi bagian dari perjuangan yang tidak terasa sendiri. Terima kasih pula atas segala bantuan, dukungan, dan semangat yang kalian berikan dalam proses penyelesaian karya tulis ini. Kalian bukan sekadar teman, tapi bagian dari perjalanan yang akan selalu hidup dalam ingatan penulis.
12. Kepada teman teman seperjuangan Ikom, terimakasih banyak sudah mewarnai hari hari penulis dan membuat semua perjalanan kuliah ini menjadi terasa lebih indah dan mudah, sukses selalu kita semua.
13. Kepada sahabat penulis Geby, Maissy, Etry, Eirania, Wita, Eggi, Jelly, Veby dan Elisabet yang menemani penulis sejak SMP, terimakasih banyak penulis ucapkan, kehadiran kalian memberikan warna dan kenangan kenangan yang tidak akan dapat dilupakan oleh penulis. Walaupun saat ini sibuk dengan kesibukannya masing masing dan sudah tidak sesering dulu untuk saling bertukar kabar satu sama lain, namun kalian akan selalu ada di hati penulis. Terimakasih canda tawa serta waktu yang selalu kalian luangkan kepada penulis, sehat selalu sahabat sahabatku.
14. *Last but not least*, Terimakasih untuk diri sendiri Helenita Margareth Br Tarigan. Terima kasih karena selalu mau belajar, dan berusaha memberikan yang terbaik di setiap langkah serta tetap terbuka untuk hal

hal baru yang sebelumnya mungkin terasa asing dan tidak mudah. Semua hal ini tidak akan pernah ada jika penulis di masa lalu tidak memberanikan diri untuk merantau ke tempat yang sangat asing tanpa didampingi orang tua, mencoba segala kesempatan yang datang dan tetap berjalan meski tidak selalu tahu ke mana arah pasti akan membawa. Kini, semua proses itu terbayar ketika karya tulis tugas akhir ini berhasil diselesaikan dengan baik. Ini bukan hanya tentang pencapaian akademik, tapi juga tentang bagaimana bertumbuh menjadi pribadi yang lebih kuat dan lebih dewasa. Pencapaian ini mungkin ditulis hari ini oleh diri penulis yang sekarang, namun kelak akan dibaca dengan rasa bangga oleh diri penulis di masa depan sebagai pengingat bahwa segala perjuangan ini layak diperjuangkan, dan telah melakukannya dengan baik.

"Success is not final, failure is not fatal: It is the courage to continue that counts." — Winston Churchill

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun bagi penelitian ini sangat penulis harapkan guna perbaikan penelitian ini di masa mendatang.

Surabaya, 17 Juli 2025

Helenita Margareth Br Tarigan

ABSTRAKSI

Penelitian ini mengkaji konstruksi genre horor komedi dalam film adaptasi Indonesia *Hello Ghost* (2023) dan *Kang Mak from Pee Mak* (2024), yang merupakan hasil adaptasi dari film luar negeri dan berhasil diolah sesuai dengan konteks budaya Indonesia. Studi ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode *Repertoire of Elements* untuk menganalisis unsur naratif, karakter, setting, ikonografi, serta gaya visual dan audio kedua film. Pendekatan teori genre Rick Altman digunakan untuk memahami interaksi antara teks film, institusi produksi, dan audiens dalam proses adaptasi budaya. Temuan menunjukkan bahwa kedua film mampu menggabungkan elemen horor dan komedi secara proporsional dengan pendekatan kultural yang kuat. *Hello Ghost* menonjolkan horor emosional melalui simbol-simbol personal yang merefleksikan trauma dan proses penyembuhan, sedangkan *Kang Mak from Pee Mak*, adaptasi dari film horor komedi Thailand *Pee Mak*, menekankan horor komikal yang berakar pada kepercayaan dan simbol lokal seperti ritual dukun dan benda mistis. Unsur komedi hadir lewat karakter humoris, *slapstick*, *dark comedy*, dan miskomunikasi yang memperkaya dinamika cerita. Secara naratif, kedua film menggunakan alur linear dengan *flashback*, didukung estetika visual dan audio yang efektif menyeimbangkan ketegangan dan humor. Penelitian ini menyimpulkan bahwa maraknya adaptasi film luar negeri dalam genre horor komedi di Indonesia menunjukkan fleksibilitas genre dan strategi adaptasi budaya yang mampu menghadirkan hiburan sekaligus refleksi nilai sosial dan budaya lokal. Keberhasilan kedua film ini memperkuat peran penting adaptasi dalam perkembangan industri film nasional.

Kata Kunci: Adaptasi film, horor komedi, genre film, Rick Altman, *Hello Ghost*, *Kang Mak from Pee Mak*,

ABSTRACT

This study examines the construction of the horror-comedy genre in the Indonesian adaptations Hello Ghost (2023) and Kang Mak from Pee Mak (2024), both successfully localized from foreign films and embedded within Indonesian cultural contexts. Using a descriptive qualitative approach with the Repertoire of Elements method, the research analyzes narrative elements, characterization, setting, iconography, and visual and audio styles. Rick Altman's genre theory is applied to explore the interaction between film texts, production institutions, and audiences in the cultural adaptation process. Findings reveal that both films effectively balance horror and comedy elements through strong cultural approaches. Hello Ghost emphasizes emotional horror with personal symbols reflecting trauma and healing, while Kang Mak from Pee Mak, adapted from the Thai horror-comedy Pee Mak, highlights comedic horror rooted in local beliefs such as shamanic rituals and mystical objects. Comedy is delivered through humorous characters, slapstick, dark comedy, and miscommunication, enriching the narrative dynamics. Both films employ linear narratives with flashbacks, supported by visual and audio aesthetics that balance tension and humor. This study concludes that the rising trend of foreign film adaptations in Indonesia's horror-comedy genre demonstrates genre flexibility and cultural adaptation strategies that offer entertainment alongside meaningful social and cultural reflections. The success of these films underscores the vital role of adaptation in the growth of the national film industry.

Keywords: Film adaptation, horror comedy, film genre, Rick Altman, Hello Ghost, Kang Mak from Pee Mak

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAKSI.....	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	9
1.3. Tujuan Penelitian.....	9
1.4. Manfaat Penelitian.....	9
1.4.1. Manfaat Teoritis.....	9
1.4.2. Secara Praktis	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1. Penelitian Terdahulu	10
2.2. Kajian Pustaka	19
2.2.1. Defenisi Film dan Teks Film	19
2.2.2. Adaptasi Film.....	22
2.2.3. Elemen Film	25
2.2.4. Unsur Unsur Pembentuk Film	32
2.2.5. Warna dalam Film	42
2.2.6. Genre Film.....	46
2.2.7. Genre Horor Komedi	53
2.2.8. Repertoire Of Elements	58
2.3. Kerangka Berpikir.....	66
BAB III METODE PENELITIAN	67

3.1. Pendekatan Penelitian.....	67
3.2. Definisi Konseptual	67
3.3. Obyek dan/atau Subyek Penelitian	68
3.4. Unit analisis	68
3.5. Pengumpulan Data.....	68
3.6. Analisis Data.....	69
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	70
4.1. Gambaran Umum Film	70
4.2. Penyajian dan Analisis Data.....	73
4.2.1 Film Hello Ghost.....	74
4.2.2 Film Kang Mak From Pee Mak.....	147
4.2.3 Perkembangan dan Kontruksi Genre.....	214
BAB V KESIMPULAN	236
5.1 Kesimpulan.....	236
5.2 Saran.....	239
DAFTAR PUSTAKA.....	241

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	16
Tabel 2. 2 Genre Induk Primer Dan Sekunder.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Hubungan Antar Genre Menurut Rick Altman	52
Gambar 2. 2 Kerangka Berpikir.....	66
Gambar 4. 1 Scene awal	74
Gambar 4. 2 Foto Kresna yang selalu sendiri	75
Gambar 4. 3 Para Hantu mengikuti Kresna sampai rumah	75
Gambar 4. 4 Permintaan terakhir Cika.....	76
Gambar 4. 5 Permintaan terakhir Quatno	76
Gambar 4. 6 Permintaan terakhir Bima	77
Gambar 4. 7 Permintaan terakhir Lita	77
Gambar 4. 8 Kroket pemicu ingatan Kresna kembali	79
Gambar 4. 9 Foto Kresna bersama keluarga	79
Gambar 4. 10 Kresna yang kesepian	81
Gambar 4. 11 Para Hantu	81
Gambar 4. 12 Para hantu yang meminta permintaan terakhirnya dikabulkan.....	82
Gambar 4. 13 Kresna yang marah kepada para hantu	82
Gambar 4. 14 Keseimbangan baru kehidupan Kresna	83
Gambar 4. 15 Tokoh Kresna	84
Gambar 4. 16 berbicara dengan kakek Quatno di toko barang antik	87
Gambar 4. 17 Tokoh Bima	88
Gambar 4. 18 Tokoh Quatno	91
Gambar 4. 19 Quatno Genit	92
Gambar 4. 20 Quatno Suportif	92
Gambar 4. 21 Tokoh Linda	93
Gambar 4. 22 Penampilan Linda	93
Gambar 4. 23 Linda Perhatian	95
Gambar 4. 24 Sepatu Pemberian Ayah Linda.....	97
Gambar 4. 25 Tokoh Lita	98
Gambar 4. 26 Lita Cengeng.....	99
Gambar 4. 27 Lita Bangga.....	99
Gambar 4. 28 Linda memasak dengan Kresna	100
Gambar 4. 29 Tokoh Cika	100
Gambar 4. 30 Cika Ceria	101
Gambar 4. 31 Egy Fedly sebagai Pak Aldi	103
Gambar 4. 32 Tarzan sebagai Pak Wendo	103
Gambar 4. 33 Tokoh Jaja Miharja sebagai Maing	104
Gambar 4. 34 Tokoh Yurike Prastika sebagai Tante Rosi	104
Gambar 4. 35 Perubahan Karakter Linda	107
Gambar 4. 36 Apartemen	109
Gambar 4. 37 Lingkungan Apartemen	109
Gambar 4. 38 Rooftop Linda.....	110
Gambar 4. 39 Rumah Sakit.....	112
Gambar 4. 40 Ikonografi Hantu.....	115
Gambar 4. 41 Foto Kresna Seorang Diri	116

Gambar 4. 42 Ikonografi Kain Hijau	117
Gambar 4. 43 Ikonografi Radio	118
Gambar 4. 44 Ikonografi Sepatu Roda dan Angkot.....	118
Gambar 4. 45 Ikonografi Kroket	119
Gambar 4. 46 Ikonografi Gulali	120
Gambar 4. 47 Ikonografi Boneka	121
Gambar 4. 48 Ikonografi Sepatu.....	122
Gambar 4. 49 Ikonografi Tanaman Monstera.....	123
Gambar 4. 50 Ekspresi Slapstick.....	124
Gambar 4. 51 Kresna Bingung	125
Gambar 4. 52 Dark Comedy.....	126
Gambar 4. 53 Komedi Keluarga.....	128
Gambar 4. 54 Komedi Missunderstanding	129
Gambar 4. 55 Para hantu dimarahi di supermarket.....	129
Gambar 4. 56 Penggunaan Extreme Long Shot dalam film Hello Ghost	131
Gambar 4. 57 Penggunaan Extreme Long Shot dalam film Hello Ghost.....	132
Gambar 4. 58 Medium Shot pada film Hello Ghost	133
Gambar 4. 59 Medium close up pada film Hello Ghost	134
Gambar 4. 60 Close Up pada film Hello Ghost	135
Gambar 4. 61 Extreme Close Up dalam film Hello Ghost.....	136
Gambar 4. 62 Point of View Shot dalam film Hello Ghost	137
Gambar 4. 63 Penggunaan low angle dan high angle dalam film Hello Ghost.....	138
Gambar 4. 64 Penggunaan bird's eye view dalam film Hello Ghost	138
Gambar 4. 65 Zoom Shot dalam film Hello Ghost	139
Gambar 4. 66 Tilt shot dalam film Hello Ghost.....	140
Gambar 4. 67 Crab Shot pada film Hello Ghost	141
Gambar 4. 68 Over the shoulder shot pada film Hello Ghost	142
Gambar 4. 69 Two shot pada film Hello Ghost	142
Gambar 4. 70 Handled shot dalam film Hello ghost.....	143
Gambar 4. 71 Rack fokus dalam film Hello Ghost.....	143
Gambar 4. 72 Tracking shot dalam film Hello Ghost.....	144
Gambar 4. 73 Sari Terjatuh	147
Gambar 4. 75 Kampung Makmur	148
Gambar 4. 76 Percakapan Makmur dan Sari	149
Gambar 4. 77 Ekspresi Ketakutan Warga.....	150
Gambar 4. 78 Kejadian Aneh	151
Gambar 4. 79 teman teman Kang Mak yang mendatangi mbah Yusupi.....	151
Gambar 4. 80 Aksi serang dengan Sari.....	153
Gambar 4. 81 Scene akhir.....	153
Gambar 4. 82 Equilibrium film Kang Mak from Pee Mak.....	154
Gambar 4. 83 Disruption of Equilibrium film Kang Mak from Pee Mak.....	155
Gambar 4. 84 Recognition of Disruption film Kang Mak from Pee Mak.....	155
Gambar 4. 85 Repair the Damage film Kang Mak from Pee Mak.....	156

Gambar 4. 86 New Equilibrium film Kang Mak from Pee Mak.....	157
Gambar 4. 87 Tokoh Makmur	158
Gambar 4. 88 Makmur menutup granat dengan tubuhnya	159
Gambar 4. 89 Makan Malam	160
Gambar 4. 90 Makmur Marah	161
Gambar 4. 91 Momen Makmur dan Sari	162
Gambar 4. 92 Masuk Rumah Hantu	162
Gambar 4. 93 Karakter Sari.....	162
Gambar 4. 94 Sari mengobati dan perduli pada Makmur	163
Gambar 4. 95 Inisiatif Sari	164
Gambar 4. 96 Sari Melayang.....	165
Gambar 4. 97 Tokoh Kang Supra	165
Gambar 4. 98 Tokoh Jaka.....	167
Gambar 4. 99 Tokoh Fajrul	170
Gambar 4. 100 Tokoh Sola.....	171
Gambar 4. 101 Karakter Mbah Yusupi.....	174
Gambar 4. 102 Karakter Mbah Pusi	175
Gambar 4. 103 Kampung Makmur	179
Gambar 4. 104 Rumah Makmur dan Sari.....	180
Gambar 4. 105 Rumah Mbah Kang Mak.....	181
Gambar 4. 106 Medan Perang	182
Gambar 4. 107 Pasar.....	183
Gambar 4. 108 Rumah Hantu	184
Gambar 4. 109 Simbol Ikonografi Karakter Hantu di rumah Hantu.....	186
Gambar 4. 110 Hantu Sari	187
Gambar 4. 111 Dukun	188
Gambar 4. 112 Melihat dari Kolong Selangkangan.....	188
Gambar 4. 113 Kalajengking dan Kaki Seribu	189
Gambar 4. 114 Senjata dan Pakaian Perang	190
Gambar 4. 115 Ketan Hitam.....	191
Gambar 4. 116 Kembang Setaman	192
Gambar 4. 117 Pedang Kayu.....	192
Gambar 4. 118 Tali Dilumuri Darah Ayam Cemani	193
Gambar 4. 119 Gambaran Komedi Slapstick	194
Gambar 4. 120 Komedi Missunderstanding	195
Gambar 4. 121 Extreme Long Shot dalam film Kang Mak from Pee Mak	197
Gambar 4. 122 Long shot dalam film Kang Mak from Pee Mak.....	198
Gambar 4. 123 Rack fokus pada film Kang Mak from Pee Mak.....	198
Gambar 4. 124 Medium Shot dalam film Kang Mak from Pee Mak.....	199
Gambar 4. 125 Medium Close up dalam film Kang Mak from Pee Mak	200
Gambar 4. 126 Handled shot dalam film Kang Mak from Pee Mak.....	201
Gambar 4. 127 Close Up dalam film Kang Mak from Pee Mak.....	201
Gambar 4. 128 Extreme Close Up dalam film Kang Mak from Pee Mak	202
Gambar 4. 129 Medium Long Shot	203
Gambar 4. 130 Two shot dalam film Kang Mak from Pee Mak.....	203
Gambar 4. 131 crab shot dalam film kang mak from pee mak	204

Gambar 4. 132 Panning dalam kang mak from pee mak.....	204
Gambar 4. 133 Tilt shot dalam film Kang Mak from Pee Mak	205
Gambar 4. 134 Zoom shot dalam film Kang Mak from Pee Mak.....	206
Gambar 4. 135 Low angle and high angle dalam film Kang Mak from Pee Mak.....	208
Gambar 4. 136 Point of view dalam film Kang Mak from Pee Mak	208
Gambar 4. 137 Bird's eye view dalam film Kang Mak from Pee Mak.....	209
Gambar 4. 138 Over the shoulder shot dalam film Kang Mak from Pee Mak.....	210
Gambar 4. 139 Bagan Hubungan antar genre menurut Rick Altman (1999).....	21

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kartu bimbingan.....	264
Lampiran 2. Riwayat hidup	265